

Sosialisasi Dan Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah Di Kelurahan Pamulang Timur

Veta Lidya Delimah Pasaribu,,Nurul Afril Riyani,
Jalsa Zahirma, Yusman Telaumbanua

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

Veta01889@unpam.ac.id, Nafri126@gmail.com, Jalsazahirma@gmail.com,
Telaumbanuayusman2006@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan mengenai bidang program bank sampah pada masyarakat Kelurahan Pamulang Timur dimana pemahaman tentang pengelolaan sampah berbasis bank sampah menjadi semakin penting bagi masyarakat saat ini. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan dasar-dasar hal penting yang harus diperhatikan dalam program bank sampah tentang bagaimana program bank sampah beroperasi, memahami cara memilah sampah dengan benar antara organik dan anorganik, dan konsep bank sampah dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah secara menyeluruh. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam program bank sampah dimana merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sampah. Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesadaran masyarakat yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan khususnya di lingkungan sekitar. Dan juga pemahaman tentang program bank sampah membantu masyarakat memahami bagaimana sampah di pilah, daur ulang dan dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendatangi langsung lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan membangun sinergi yang kuat dalam upaya pelestarian lingkungan. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat untuk terjun dalam bidang program bank sampah dan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, memberikan pengetahuan praktis mengenai cara memilah sampah sehingga masyarakat dapat membangun pola pikir bahwa sampah memiliki nilai ekonomi jika dikelola dengan benar.

Kata kunci : Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah, Bank Sampah

ABSTRACT

Community Service activities are carried out with the aim of realizing one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education. The hope of implementing this Community Service activity is to develop skills in the field of waste bank programs in the Pamulang Timur Village community where an understanding of waste bank-based waste management is becoming increasingly important for today's society. Through this Community Service activity, it is hoped that it can be an opportunity for the

community to discuss with resource persons related to the basics of important things that must be considered in the waste bank program about how the waste bank program operates, understanding how to properly sort waste between organic and inorganic, and the concept of waste banks can increase the effectiveness of overall waste management. The purpose of this Community Service activity is to realize one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education with the main objective of increasing knowledge and insight into important things that need to be considered in the waste bank program which is one of the important aspects of waste management. With Community Service activities, it is hoped that it can contribute to increasing public awareness which can later be applied in everyday life and especially in the surrounding environment. And also an understanding of the waste bank program helps people understand how waste is sorted, recycled and sent to landfills (TPA).

The method of activity carried out is to directly visit the location of Community Service in Pamulang Timur Village. The results of community service obtained are knowledge about the importance of environmentally friendly waste management and building strong synergies in environmental conservation efforts. The knowledge gained in this Community Service is expected to be able to provide socialization and education for the community to engage in the field of waste bank programs and the importance of sustainable waste management, provide practical knowledge on how to sort waste so that the community can build a mindset that waste has economic value if managed properly.

Keywords: *Socialization and Education of Waste Management, Waste Bank*

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan lingkungan yang semakin mendesak, terutama di daerah dengan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang pesat. Di Indonesia, masalah sampah semakin kompleks dengan jumlah sampah yang terus meningkat setiap tahun, terutama di wilayah perkotaan seperti Tangerang Selatan. Kelurahan Pamulang Timur sebagai salah satu bagian dari wilayah perkotaan yang padat penduduk, menghadapi masalah pengelolaan sampah yang signifikan. Tingginya volume sampah yang dihasilkan setiap hari, minimnya fasilitas pengelolaan sampah, dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam memilah sampah menjadi faktor-faktor yang memperparah situasi tersebut.

Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sekitar 60-70% sampah di Indonesia berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dan sebagian besar masih berupa sampah yang tidak dipilah. Hal ini menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, seperti pencemaran udara akibat pembusukan sampah organik, pencemaran tanah

dan air oleh sampah anorganik, serta peningkatan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola sampah, salah satunya melalui program bank sampah.

Bank sampah merupakan salah satu bentuk inovasi sosial yang mengajak masyarakat untuk memilah sampah dari sumbernya, menyetorkannya ke bank sampah, dan mendapatkan imbalan berupa uang atau tabungan. Konsep ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, tetapi juga memiliki potensi ekonomi bagi masyarakat. Sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah berbasis bank sampah sangat penting untuk memperkenalkan konsep ini kepada masyarakat dan mendorong partisipasi aktif mereka.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan memberikan pengetahuan praktis mengenai cara memilah sampah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun pola pikir bahwa sampah memiliki nilai ekonomi jika dikelola dengan benar. Dengan demikian, program bank sampah

dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam mengatasi masalah sampah di Kelurahan Pamulang Timur.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana kondisi pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Timur saat ini?
2. Bagaimana strategi sosialisasi dan edukasi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis bank sampah?
3. Apa dampak dari penerapan sistem bank sampah terhadap lingkungan dan perekonomian masyarakat Kelurahan Pamulang Timur?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Timur saat ini.
2. Untuk mengetahui strategi sosialisasi dan edukasi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis bank sampah.
3. Untuk mengetahui dampak dari penerapan sistem bank sampah terhadap lingkungan dan perekonomian masyarakat Kelurahan Pamulang Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah serangkaian aktivitas yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan sampah secara sistematis, untuk meminimalisir dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Menurut Tchobanoglous, Theisen, dan Vigil (1993) pengelolaan sampah terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan dan Pengangkutan: Proses mengumpulkan sampah dari sumbernya dan mengangkutnya ke tempat pengolahan atau pembuangan akhir.
2. Pengolahan: Meliputi pemilahan, daur ulang, dan pengomposan sampah organik untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA.
3. Pembuangan Akhir: Sampah yang tidak dapat didaur ulang atau diolah dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau dilakukan pengelolaan lebih lanjut seperti insinerasi.

Menurut Suyoto (2015) pengelolaan sampah yang efektif harus mengedepankan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Prinsip ini menekankan pada pengurangan produksi sampah, penggunaan kembali barang-barang yang masih dapat dimanfaatkan, dan daur ulang sampah menjadi barang bernilai guna. Selain itu, permasalahan utama dalam pengelolaan sampah di Indonesia adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah dan masih terbatasnya infrastruktur pendukung pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Hartono (2017) menambahkan bahwa salah satu pendekatan pengelolaan sampah yang berkelanjutan adalah pengelolaan sampah berbasis komunitas, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Pendekatan ini efektif untuk mengurangi beban sampah di tempat pembuangan akhir serta menciptakan nilai ekonomi melalui daur ulang dan kompos.

Bank Sampah

Bank sampah merupakan salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam memilah dan mendaur ulang sampah. Menurut Suratno (2011) mendefinisikan bank sampah sebagai suatu lembaga atau unit yang mengelola sampah dengan cara masyarakat menyetorkan sampah yang telah dipilah, kemudian ditukar dengan sejumlah uang atau tabungan berdasarkan berat dan jenis sampah yang disetorkan. Bank sampah mengadopsi prinsip perbankan di mana sampah yang dikumpulkan dianggap sebagai "simpanan" yang bernilai ekonomis.

Menurut Yuli (2012) bank sampah berperan penting dalam upaya mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah sejak dari sumbernya. Selain itu, keberhasilan program bank sampah sangat bergantung pada kesadaran masyarakat dan dukungan dari pemerintah setempat. Program ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga dapat memberdayakan masyarakat dengan memberikan sumber pendapatan tambahan melalui sampah yang dikelola.

Novendra (2018) menyatakan bahwa bank sampah memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai solusi lingkungan dan solusi ekonomi. Dari sisi lingkungan, bank sampah membantu mengurangi sampah yang tidak dikelola dengan baik, yang sering kali menjadi sumber polusi. Sedangkan dari sisi ekonomi, masyarakat yang berpartisipasi dapat merasakan manfaat finansial dari penjualan sampah daur ulang, sehingga tercipta siklus yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah.

Integrasi Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah

Menurut Utami (2016) pengelolaan sampah berbasis bank sampah merupakan model pengelolaan sampah yang ideal untuk diterapkan di daerah perkotaan, terutama di wilayah dengan jumlah penduduk yang padat. Selain itu, integrasi antara pengelolaan sampah berbasis komunitas dan konsep bank sampah dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah secara menyeluruh. Hal ini disebabkan karena bank sampah mampu mengatasi dua masalah utama dalam pengelolaan sampah, yaitu masalah lingkungan dan masalah ekonomi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Bank Sampah di Kelurahan

Pamulang Timur. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Kelurahan Pamulang Timur oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Pamulang Timur terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada Kelurahan Pamulang Timur adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang tepat, terutama dalam hal pemilahan sampah organik dan anorganik di tingkat rumah tangga.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Pamulang Timur pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 pukul 13.00 sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan pengelolaan sampah berbasis bank sampah.

Pihak Kelurahan Pamulang Timur menyediakan ruang kegiatan berupa ruang yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada masyarakat sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat masyarakat menyadari

pentingnya mendalami integrasi pengelolaan bank sampah yang tidak hanya berfungsi sebagai solusi lingkungan, tetapi juga dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui konsep ekonomi sirkular.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan serta memperkuat kolaborasi antara instansi, pemerintah setempat, dan masyarakat dalam membangun sistem pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan agar instansi dan masyarakat memiliki pedoman dalam mengelola sampah secara berkelanjutan dan membangun sinergi yang kuat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“SOSIALISASI DAN EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS BANK SAMPAH DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR”**
- Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak masyarakat yang masih awam dengan konsep pengelolaan sampah berbasis bank sampah, masih lemahnya kemampuan masyarakat dalam memilah sampah secara benar antara organik dan anorganik, dan juga masih kurangnya

informasi tentang manfaat ekonomi dari partisipasi dalam program bank sampah.

- Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu Kelurahan Pamulang Timur. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang pengelolaan sampah berbasis komunitas khususnya melalui konsep bank sampah, serta meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai hal-hal yang mencakup pengelolaan sampah berbasis bank sampah masih belum maksimal. Sehingga tidak banyak masyarakat yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan, hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan bank sampah khususnya. Hal ini dapat berakibat pada kurangnya pengetahuan masyarakat untuk manfaat ekonomi dan lingkungan dari pengelolaan sampah yang efektif, serta rendahnya partisipasi mereka dalam program bank sampah.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami

memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah berbasis Bank Sampah di Kelurahan Pamulang Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam

Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Fadillah, Sulistiyani, Ela Hulasoh. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Intensi Berwirausaha Siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang. Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Laksana*, Vol 4. (2), 604-615
Istiqomah. (2021). Pengaruh Pengetahuan Digital Marketing Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta. *Socia Akademika*, 7(1), 10-16.
Munarsih. (n.d.). PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA UNTUK BERWIRAUSAHA PADA SMK

MUHAMMADIYAH PARUNG - BOGOR. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 22-27.

Ningsih, R. (2017). Peranan pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa. *Jurnal Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa*, 2(3), 60.

Prawita, D., & Dwi Cahya, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Observasi Umkm Dan Digital Marketing Terhadap Intensi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 569-580.

Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157-163.

Istiqomah. (2021). Pengaruh Pengetahuan Digital Marketing Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta. *Socia Akademika*, 7(1), 10-16.

J Jamaludin, S Rahayu, S Sulistiani, H Prasetyo (2020) Pengenalan Standar Iso Dalam Meningkatkan Kinerja Sdm Pada Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul

Hartono, R. (2017). *Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas*. Jakarta: Pustaka Hijau.

Novendra, H. (2018). *Konsep Bank Sampah dan Dampaknya terhadap Lingkungan*. Jakarta: Penabur Press.

Suratno, S. (2011). *Bank Sampah: Inovasi dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press.

Suyoto, S. (2015). *Manajemen Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. (1993). *Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues*.

Utami, I. (2016). *Integrasi Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah di Daerah*

Perkotaan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
Yuli, A. (2012). Bank Sampah Sebagai Solusi Lingkungan dan Pemberdayaan Ekonomi. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

DOKUMENTASI KEGIATAN







